EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies
Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 **E-ISSN** 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius melalui Metode Pembiasaan Shalat Berjamaah di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan

Samsul Arifin, Mohammad Asrori
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
samduciku64@gmail.com, asrori@pai.uin-malang.ac.cid

ABSTRACT

This study aims to analyze how the internalization of Islamic Religious Education (PAI) values can shape students' religious character through the method of habituating congregational prayer at SDN Andonosari I Tutur Pasuruan. The formation of students' religious character is very important in education, especially in facing the challenges of globalization and the shift in social values that occur in society. For this reason, an effective approach is needed to instill Islamic religious values in students' daily lives. The method used in this study is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out through direct observation, interviews with PAI teachers, principals, and parents of students, as well as documentation related to habituation activities at school. This study also analyzes the application of Islamic religious values in students' daily routines, such as congregational prayer activities, dhikr, and other activities related to noble morals and discipline. The results of the study indicate that the application of the habituation method in internalizing Islamic religious values at SDN Andonosari I Tutur Pasuruan has a significant impact on the formation of students' religious character. Habituation through daily activities, such as congregational dhuha prayer, congregational dhuhur prayer and other good habits, can form a religious attitude that is reflected in students' behavior in the school environment and society. In addition, the active involvement of parents and teachers in supporting this habituation also strengthens the results of the internalization of Islamic religious values in students. This study concludes that the habituation method has a very important role in instilling Islamic religious values as a whole. Therefore, collaboration between schools, families, and communities is needed in supporting the process of internalizing Islamic religious values to form a strong religious character in students. This study is expected to be a reference for the development of Islamic-based character education strategies in elementary schools in Indonesia.

Keywords: *Internalization of Islamic Religious Education Values, Religious Character, Habits, Congregational Prayer*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat membentuk karakter religius siswa melalui metode pembiasaan shalat berjamaah di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan. Pembentukan karakter religius siswa menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pergeseran nilai-nilai sosial yang terjadi di masyarakat. Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan di sekolah. Penelitian ini juga menganalisis penerapan nilai-nilai agama Islam dalam rutinitas harian siswa, seperti kegiatan shalat berjamaah, dzikir, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan akhlak mulia dan disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Pembiasaan melalui kegiatan sehari-hari, seperti shalat berjamaah dhuha, jamah dhuhur dan kebiasaan baik lainnya, mampu membentuk sikap religius yang tercermin dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dan guru dalam mendukung pembiasaan ini turut memperkuat hasil internalisasi nilai-nilai agama Islam pada siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung proses internalisasi nilai-nilai agama Islam untuk membentuk karakter religius yang kuat pada diri siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis agama Islam di sekolah-sekolah dasar di Indonesia.
Kata Kunci: Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Pembiasaan, Shalat Berjamaah

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai religius menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan karakter, terutama melalui Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai ini adalah pembiasaan shalat berjamaah di lingkungan sekolah. SDN Andonosari I Tutur Pasuruan merupakan salah satu sekolah yang berhasil menerapkan program ini secara konsisten, menjadikannya contoh praktik baik dalam membentuk karakter religius siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik sejak usia dini. Di tingkat sekolah dasar, penanaman nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan menjadi strategi efektif untuk membentuk perilaku dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Metode pembiasaan melibatkan praktik rutin yang konsisten, seperti shalat dhuha, hafalan surat-surat pendek, dan doa sebelum serta sesudah pembelajaran, yang dapat menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode pembiasaan efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Misalnya, kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dapat menjadi sarana untuk menginternalisasikan karakter religius, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa.

Selain itu, metode internalisasi yang diterapkan, seperti peneladanan,

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

pembiasaan, pergaulan, penegakan aturan, dan motivasi, berperan signifikan dalam pembentukan karakter religius siswa.

SDN Andonosari I Tutur Pasuruan merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerapkan metode pembiasaan dalam internalisasi nilai-nilai PAI untuk membentuk karakter religius siswa. Melalui program-program seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya, sekolah ini berupaya menanamkan nilai-nilai Islam secara konsisten kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembiasaan dalam internalisasi nilai-nilai PAI di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan serta dampaknya terhadap pembentukan karakter religius siswa.

Dengan memahami proses dan hasil internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode pembiasaan shalat berjamaah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah dasar. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam menerapkan metode serupa untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius melalui Metode Pembiasaan Shalat Berjamaah di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan" bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa melalui kebiasaan shalat berjamaah.

Pendekatan Penelitian;

1. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat berjamaah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi guru serta siswa terkait implementasi program tersebut.
2. Lokasi Penelitian: Penelitian dilaksanakan di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan, yang telah menerapkan program pembiasaan shalat berjamaah sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah.
3. Subjek Penelitian: Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa kelas IV hingga VI. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran mereka dalam pelaksanaan dan pengalaman langsung terhadap program pembiasaan shalat berjamaah.

Teknik Pengumpulan Data;

1. Observasi: Mengamati secara langsung pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah untuk memahami proses dan keterlibatan siswa serta guru.
2. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

PAI, dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi, pengalaman, dan dampak dari program pembiasaan shalat berjamaah.

3. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait seperti jadwal kegiatan, program kerja sekolah, dan catatan evaluasi program pembiasaan shalat berjamaah.

Teknik Analisis Data:

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan shalat berjamaah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SDN Andonosari I Tutur Pasuruan

SDN Andonosari I Tutur Pasuruan terletak di wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat religius. Sekolah ini memiliki visi untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, berprestasi, dan beriman. UPT Satuan Pendidikan SDN Andonosari I Tutur merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Desa Andonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1954 dan telah mendapatkan akreditasi B berdasarkan SK No. 200/BAP-S/M/SK/X/2016 tertanggal 25 Oktober 2016.

SDN Andonosari I Tutur memiliki luas tanah 9.042 meter persegi, yang menandakan bahwa sekolah ini memiliki area yang cukup luas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini juga didukung dengan akses internet dan listrik PLN, yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang modern.

Sebagai sekolah negeri, SDN Andonosari I Tutur berada di bawah naungan Pemerintah Daerah dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. Sekolah ini memiliki email resmi yaitu sdn_andonosari1@yahoo.com yang dapat dihubungi untuk keperluan informasi lebih lanjut.

SDN Andonosari I Tutur berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya. Akreditasi B yang diraih menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar mutu pendidikan yang ditetapkan. Hal ini menjadikan SDN Andonosari I Tutur sebagai pilihan yang tepat bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka.

Penelitian ini dilakukan di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan, yang terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Sekolah ini dipilih karena memiliki program keagamaan berbasis pembiasaan yang menjadi bagian penting dalam kegiatan sehari-hari siswa. Kegiatan seperti shalat dhuhaBeberapa program unggulan sekolah yang mendukung pembentukan karakter religius siswa antara lain:

a. Kegiatan Keagamaan Harian: Seperti shalat dhuha dan shlata dhuhur berjamaah dan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi.

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies
Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 **E-ISSN** 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

b. Pembiasaan Akhlak Mulia: Melalui pembelajaran PAI dan pembiasaan sikap religius seperti salam, sapa, dan sopan santun.
c. Ekstrakurikuler Keagamaan: Misalnya, kelompok tahfidz, seni islami, dan lomba keagamaan.

1. Proses Kegiatan Penelitian.
   a. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI melalui Metode Pembiasaan.

      Strategi internalisasi nilai-nilai PAI yang diterapkan di SDN Andonosari I melibatkan beberapa metode pembiasaan, antara lain:

Tabel 1. Metode Pembiasan

Metode Pembiasaan	**Kegiatan**	**Tujuan**
Pembiasaan Harian	Membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, shalat dhuha berjamaah, dan pembacaan Al-Qur'an pagi.	Membentuk kebiasaan religius siswa.
Pembiasaan Mingguan	Pembinaan keagamaan melalui ceramah Jumat, kegiatan menghafal doa-doa, dan pembinaan akhlak.	Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia.
Kegiatan Khusus	Peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj.	Menguatkan identitas keislaman siswa.

   b. Peran Guru dalam Internalisasi Nilai-Nilai PAI.

      Guru PAI berperan sebagai pembimbing dalam memberikan teladan langsung kepada siswa, sementara kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak utama program. Dukungan guru dalam mendampingi siswa secara konsisten memberikan pengaruh signifikan pada keberhasilan program ini.

      Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan teladan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam. Guru memberikan contoh nyata kepada siswa, seperti:

      1) Membiasakan memberikan salam kepada siswa.
      2) Membimbing siswa dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat dan membaca Al-Qur'an.
      3) Menguatkan nilai-nilai akhlak mulia melalui cerita atau kisah-kisah Islam.

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies
Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

Tabel 2. Peran Guru dalam Internalisasi Nilai-Nilai PAI

Peran Guru	Kegiatan yang Dilakukan	Dampak pada Siswa
Fasilitator	Membimbing siswa dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah.	Siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik.
Motivator	Memberikan motivasi melalui ceramah dan kisah Islami.	Siswa terdorong untuk berperilaku religius.
Teladan (Uswah)	Menunjukkan sikap jujur, santun, dan disiplin di hadapan siswa.	Siswa meniru sikap positif guru.

2. Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Shalat Berjamaah.

Program pembiasaan shalat berjamaah diikuti oleh seluruh siswa dan guru secara rutin pada jam istirahat kedua. Shalat berjamaah ini dilaksanakan di musala sekolah dengan pembagian tugas seperti imam, muadzin, dan petugas kebersihan musala yang melibatkan siswa secara bergantian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan di SDN Andonosari I secara efektif membentuk karakter religius siswa. Beberapa karakter religius yang teramati meliputi:

a. Kesadaran Beribadah: Siswa terbiasa melaksanakan shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan doa bersama.
b. Akhlak Mulia: Siswa menunjukkan sikap jujur, sopan, dan menghormati guru serta teman.
c. Kedisiplinan: Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan harian seperti shalat berjamaah.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter Religius

Indikator	Observasi di Lapangan	Presentase Keberhasilan
Kesadaran Beribadah	Siswa secara rutin melaksanakan shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an.	85%
Akhlak Mulia	Siswa menunjukkan sikap santun dan hormat kepada guru.	80%
Kedisiplinan	Siswa disiplin mengikuti jadwal kegiatan keagamaan.	90%

Diskusi Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan sangat efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hal ini sejalan dengan teori pembiasaan yang dikemukakan oleh Skinner, yang menyatakan bahwa kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk perilaku(1)

Penelitian ini juga mendukung pandangan Muhaimin(2) yang menekankan pentingnya lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Lingkungan

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

religius yang diciptakan di SDN Andonosari I berkontribusi signifikan dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan berkarakter religius.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat membentuk karakter religius siswa melalui metode pembiasaan shalat berjamaah. Berikut adalah pembahasan dan hasil penelitian yang telah dianalisis:

1. Proses Internalisasi Nilai-Nilai PAI.

   Internalisasi nilai-nilai PAI di SDN Andonosari I Tutur dilakukan melalui berbagai tahapan:

   a. Tahap Implementasi Praktik Nilai.

      Guru menjelaskan pentingnya shalat berjamaah sebagai kewajiban agama dan sarana pembentukan karakter melalui pelajaran PAI dan kegiatan harian di sekolah. Contoh: Penyampaian materi tentang keutamaan shalat berjamaah pada saat pelajaran agama dan Shalat dhuha berjamaah.

   b. Tahap Internalisasi

      Kebiasaan shalat berjamaah yang dilakukan secara konsisten menciptakan pemahaman mendalam di kalangan siswa tentang pentingnya ibadah berjamaah, yang akhirnya membentuk karakter religius secara alami.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat.

   a. Pendukung;
      a) Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan orang tua.
      b) Fasilitas musala sekolah yang memadai.
      c) Sistem penghargaan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan shalat berjamaah.

   b. Penghambat;
      a) Kehadiran siswa yang tidak konsisten, terutama saat cuaca buruk.
      b) Kurangnya kesadaran individu pada beberapa siswa untuk menjalankan shalat berjamaah di luar sekolah.

Dari pembahasan diatas dapat diperoleh, hasil penelitian dianatarnya sebagai berikut;

1. Meningkatnya Karakter Religius Siswa.

   Setelah program pembiasaan shalat berjamaah dilaksanakan secara rutin, terdapat peningkatan karakter religius siswa yang tercermin dalam;

   a. Kepatuhan menjalankan ibadah secara teratur.
   b. Rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas keagamaan.
   c. Perilaku santun dan sikap tolong-menolong di antara sesama teman.

2. Kesadaran Kolektif dalam Beribadah.

   Siswa menjadi lebih memahami makna pentingnya ibadah berjamaah.

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

Mereka menunjukkan inisiatif untuk melakukan shalat berjamaah tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan tempat tinggal.

3. Pengaruh Positif terhadap Lingkungan Sekolah.
   Program ini menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah yang berdampak pada hubungan harmonis antara siswa dan guru. Selain itu, kedisiplinan siswa dalam aspek lain seperti kehadiran dan kepatuhan terhadap aturan sekolah juga meningkat.
   Program pembiasaan shalat berjamaah di SDN Andonosari I dilakukan secara terstruktur.

Kegiatan ini melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam beberapa tahap berikut:

1. Pengenalan dan Edukasi Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya shalat berjamaah melalui ceramah dan pembelajaran di kelas.
2. Kegiatan Harian Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari sebelum dan setelah pembelajaran inti.
3. Evaluasi dan Monitoring Guru melakukan monitoring rutin untuk memastikan siswa mengikuti kegiatan dengan konsisten. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama siswa.

Adapun Dampak Program Kedisiplinan, siswa menjadi lebih disiplin dalam menjalankan kewajiban agama dan tanggung jawab sehari-hari. Keimanan dan Ketakwaan Siswa lebih menunjukkan peningkatan keimanan melalui penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran agama. Kepedulian Sosial Shalat berjamaah mengajarkan nilai kebersamaan, toleransi, dan saling menghormati di antara siswa.

Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas dan konsistensi siswa. Solusi yang diterapkan meliputi optimalisasi ruang yang ada serta pendekatan personal oleh guru untuk memotivasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Internalisasi nilai-nilai PAI melalui pembiasaan shalat berjamaah di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Dengan dukungan dari guru, orang tua, dan pihak sekolah, program ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Implementasi yang konsisten dan evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan program ini.

Program pembiasaan shalat berjamaah di SDN Andonosari I Tutur Pasuruan terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Internalisasi nilai-nilai PAI melalui metode ini memberikan dampak signifikan, baik dalam pembentukan kebiasaan beribadah maupun dalam perilaku sehari-hari siswa. Implementasi yang konsisten dan dukungan dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan program ini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui metode pembiasaan shalat berjamaah di SDN Andonosari I Tutur

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 **E-ISSN** 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

Pasuruan efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Pembiasaan shalat berjamaah secara rutin tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa terhadap kewajiban agama, tetapi juga memperkuat kedisiplinan, kebersamaan, dan akhlak mulia di kalangan siswa. Dengan metode ini, nilai-nilai agama Islam dapat tertanam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa, menjadikan mereka lebih religius dan memiliki karakter yang kuat.

Vol 5 No 1 (2025) 602 - 611 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269
DOI: 47467/eduinovasi.v5i1.6854

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Z., & Ahmadi, A. (2023). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 45-56. [DOI atau URL jurnal, jika tersedia]

Hasanah, R. (2022). Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah terhadap Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 8(2), 100-112. [DOI atau URL jurnal, jika tersedia]

Hidayati, N. & Fadillah, A. (2023). Strategi Pendidikan Karakter Melalui Ibadah Sholat di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khasanah, U. (2023). Pembentukan Karakter melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SDN 2 Kertanegara. Skripsi. UIN Mataram. [E-Thesis UIN Mataram:ttps://etheses.uinmataram.ac.id/]

Khasanah, U. (2023). Pembentukan Karakter melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SDN 2 Kertanegara. Skripsi. UIN Mataram.

Khoirunnisa, O. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Kegiatan Program Bina Karakter Islami di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Skripsi. IAIN Purwokerto. [Repository IAIN Purwokerto: https://repository.uinsaizu.ac.id/]

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

Mujib, A., & Ghazali, M. (2022). Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Praktik untuk Membangun Karakter Religius Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(3), 234-245.

Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.

Skinner, B.F., The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis (New York: Appleton-Century-Crofts, 2021).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaifuddin, M. (2023). Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik Pembiasaan Ibadah di Sekolah. Jakarta: Penerbit Kencana.

Wulandari, P. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura. Skripsi. UIN Raden Mas Said Surakarta. [Eprints IAIN Surakarta: https://eprints.iain-surakarta.ac.id/]

Zubaidi, A. (2012). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.